



PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Ratna Dewi

MA NW Selusuh

e-mail: rdewi7170@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X MA Al Ilham NW Selusuh Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bentuk eksperimen dengan *quasi eksperimen design tipe post test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al Ilham NW Selusuh, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 orang siswa, dan kelas XB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa soal pilihan ganda, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t. Nilai rata-rata dari hasil tes belajar kognitif yang diperoleh dari kelas eksperimen ($x = 79$) dan kelas kontrol ($x = 67,3$). Hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kategori berdistribusi normal, untuk kelas eksperimen nilai $X^2_{hitung} (1,981) < X^2_{tabel} (11,070)$, dan pada kelas kontrol nilai $X^2_{hitung} (1,791) < X^2_{tabel} (11,070)$. Sedangkan untuk uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kedua kelompok berkategori homogen yang dilihat dari nilai $F_{hitung} (1,35) < F_{tabel} (1,95)$. Untuk uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (3,13) > t_{tabel} (2,01)$. Dengan demikian ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X MA Al Ilham NW Selusuh Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci:: *Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar, Strategi Pembelajaran CTL, Hasil Belajar Kognitif*



Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Anonim, 2011:3). Indonesia sebagai Negara yang berkembang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut dan selaras dengan tutunan zaman, maka peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integratif dari setiap faktor pendukungnya (Hanafiah, 2012: 8). Salah satu faktor pendukungnya ialah sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, yang di dalamnya termasuk sumber belajar.

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik tanpa adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi tersebut antara lain berupa penyampaian pesan atau informasi dari pendidik dan sumber belajar lain dengan peserta didik sebagai penerima pesan.

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, *setting* (lingkungan) yang dapat menunjang proses pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2010:72) bahwa “sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan”. Sumber belajar tidak terbatas pada sarana yang dirancang seperti buku pelajaran atau bahan cetak. Segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi dapat juga dijadikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar selain dapat membantu siswa dalam belajar juga dapat membantu guru dalam mengajar. Sumber belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah, selain guru, siswa, bahan ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lingkungan belajar. Sumber belajar



merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sumber belajar memiliki fungsi yang efektif apabila keberadaannya digunakan dengan semaksimal mungkin, agar sumber belajar dapat dimanfaatkan secara optimal maka perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran biologi akan membantu siswa dalam memahami materi biologi, dan memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada tanggal 28 Februari 2018 di kelas X MA Al Ilham NW Selusuh, dalam kegiatan belajar mengajar guru belum maksimal dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan di sekitar sekolah ini sangat mendukung untuk dijadikan sebagai sumber belajar, terlebih untuk mata pelajaran biologi yang materinya berkaitan dengan lingkungan. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran menyebabkan sumber belajar yang dipergunakan oleh guru kurang bervariasi, di mana sumber belajar yang lebih sering digunakan adalah buku teks. Guru hanya menyampaikan materi tanpa menghubungkannya dengan pengalaman nyata siswa, sehingga belajar menjadi kurang bermakna. Padahal dalam mempelajari biologi tidak akan cukup hanya dengan menerima materi saja, namun akan lebih bermakna jika siswa diarahkan langsung untuk menemukan keterkaitan antara materi yang diterimanya dengan kenyataan yang ada di lingkungan. Selain itu, pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode konvensional, penggunaan metode ini akan menyebabkan pembelajaran hanya terjadi satu arah dan berpusat pada guru atau yang lebih dikenal dengan *Teacher Centered Learning*, hal ini mengakibatkan ketergantungan siswa pada guru sangat tinggi, dan siswa pasif dalam proses pembelajaran, serta akan berdampak pada perolehan hasil belajar yang tergolong masih rendah.

Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan suatu strategi dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata. Pembelajaran harus dibuat dalam kondisi yang menyenangkan sehingga siswa akan terus termotivasi dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti memilih strategi dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sandi (2015) yang menyatakan bahwa “sebenarnya sumber belajar dapat juga diperoleh dari sekitar kita, di samping itu lingkungan



juga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak benda, fenomena- fenomena alam yang menarik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar”.

Dalam hal ini pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan tempat praktikum IPA (biologi) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru di sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran biologi dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “*Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Al-Ilham NW Selusuh Tahun Pelajaran 2018/2019*”

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bentuk eksperimen dengan *quasi eksperimen design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2013: 114).

Desain penelitian adalah rancangan tentang cara-cara mengumpulkan, menganalisis data agar tujuan dilaksanakannya penelitian ini dapat dicapai sesuai dengan prosedur yang sudah baku. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* tipe *Posttest Only Control Group Design* (Sugiyono, 2013: 116)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Al Ilham NW Selusuh yang berjumlah 2 kelas dengan jumlah total 52 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *simple random sampling*, yang terdiri dari kelas XA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 26 orang, dan kelas XB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 26 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda tentang keanekaragaman hayati untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *t-test* (uji-t separated varians).



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X MA Al-Ilham NW Selusuh Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan uji t didapatkan t_{hitung} sebesar 3,13. Berdasarkan sampel pada penelitian didapatkan $dk=50$, karena pada tabel distribusi “t” tidak terdapat $dk=50$ maka untuk menentukan “t” tabel dapat digunakan interpolasi linear, dan diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01 pada taraf signifikan 5%, dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X MA Al-Ilham NW Selusuh Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 79 setelah dibelajarkan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 67,3 setelah dibelajarkan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang telah dilakukan pada kelas eksperimen mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena dituntut untuk menemukan sendiri materi yang sedang dipelajarinya, dengan begitu siswa bisa memperoleh data-data atau fakta yang konkret terkait tugas yang diberikan sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya. Selain itu siswa menjadi lebih bersemangat karena belajar dilakukan di luar kelas, dan dengan dilibatkan secara langsung akan membuat wawasan siswa menjadi lebih luas dan hakikat belajar siswa menjadi lebih bermakna.

Data-data di atas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar karena memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Sudjana (2010: 34) bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki banyak keuntungan di antaranya kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa, hakikat belajar akan lebih bermakna karena dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya, bahan-bahan yang dapat



dipelajari lebih banyak serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, wawancara, mendemonstrasikan dan menguji fakta, siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh 1) Lukman Nulhakim dan Nurul Maulida (2015) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 2 Cikande Dalam Konsep Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya”, penelitian ini menyimpulkan bahwa “penggunaan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik kognitif yaitu dengan nilai 78,4, afektif dengan nilai 81,1 maupun psikomotor dengan nilai 74,5 pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya”. 2) Rasdawati (2013) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Kelas IV di MIN Parigi Kecamatan Sausu”, penelitian ini menyimpulkan bahwa “semua siswa tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100% dan daya serap klasikal mencapai 80,68%. Hal ini menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar sudah memenuhi indikator kinerja yang ditentukan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan serta hubungan sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV MIN Parigi Kecamatan Sausu”. 3) Taufik Sandi (2015) dengan judul “Hasil Belajar Kimia Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing”, penelitian ini menyimpulkan bahwa “ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan, siswa yang berada pada kategori tuntas berjumlah 30 siswa dengan persentase 83.33% dan 6 siswa yang tidak tuntas atau sebanyak 16.67%. jika dibandingkan dengan 10 indikator penelitian yang sudah ditentukan (68), maka nilai ketuntasan ini melebihi indikator yang ada (65%)” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa, hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 79, dan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu 67,3



Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui penerapan strategi pembelajaran CTL terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terbukti dengan data hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dengan memberikan tes setelah proses pembelajaran selesai atau yang lebih dikenal dengan *post test*, didapatkan data bahwa perolehan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 79, dan pada kelas kontrol sebesar 67,3. Selain itu, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji t, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,13 dan t_{tabel} sebesar 2,01. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2011). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nulhakim, Lukman, & Maulida, Nurul. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 2 Cikande Dalam Konsep Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya. *Artikel Penelitian*. Volume 7. Nomor 1. Halaman 27-35. p-ISSN: 1979-7281, e-ISSN: 2443-1281
- Rasdawati. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Kelas IV di MIN Parigi Kecamatan Sausu. *Jurnal Kreatif Tadulako*. Volume 1. Nomor 4. ISSN: 2354-614X.
- Sandi, Taufik. (2015). Hasil Belajar Kimia Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Volume 3. Nomor 1. Halaman 205-211. ISSN: 2339-0749.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.